



**DAMPAK ORANG TUA BEKERJA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK DI KAWASAN PERKEBUNAN PTPN XII SUMBERJAMBE
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Qoniatur Rizqi
NIM 150210201039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**DAMPAK ORANG TUA BEKERJA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK DI KAWASAN PERKEBUNAN PTPN XII SUMBERJAMBE
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Qoniatur Rizqi
NIM 150210201039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tua saya, Abah Suyono dan Ibu Siti Rohmah yang selalu memberikan semangat, dukungan serta nasihat. Terima kasih atas do'a, materi dan kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga menjadi sumber semangat bagi saya.
- 2) Almater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Sebesar apa pun niat baik dan sekeras apa pun usaha, menangkap 100 apel yang jatuh diwaktu bersamaan cuma pakai dua tangan itu gak mungkin, beberapa harus dikorbankan dan diikhlasakan.*)



*) Marchella FP. 2018. *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Jakarta: PT Gramedia

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qoniatur Rizqi

NIM : 150210201039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Agustus 2019

Yang menyatakan,

Qoniatur Rizqi
NIM 150210201039

PENGAJUAN

**DAMPAK ORANG TUA BEKERJA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK DI KAWASAN PERKEBUNAN PTPN XII SUMBERJAMBE
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Qoniatur Rizqi
NIM : 150210201039
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 September 1997

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19721125 200812 2 001

Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800821 200801 2 008

SKRIPSI

**DAMPAK ORANG TUA BEKERJA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK DI KAWASAN PERKEBUNAN PTPN XII SUMBERJAMBE
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Qoniatur Rizqi
NIM 150210201039

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2019

Tempat : Gedung III / 35H 101

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19721125 200812 2 001

Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800821 200801 2 008

Anggota I,

Anggota II,

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19790517 200812 2 003

Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760011440

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi; Qoniatur Rizqi; 150210201039; 2019; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pendidikan anak merupakan salah satu tanggung jawab semua orang tua sehingga diharapkan untuk selalu memberikan bimbingan pada anak. Termasuk bagi keluarga yang berada di kawasan perkebunan. Namun, sebagian besar masyarakat perkebunan fokus pada kondisi sosial ekonomi mereka terutama bagi keluarga buruh. Orang tua yang bekerja di perkebunan dan meninggalkan anak di rumah dapat menyebabkan kepedulian orang tua berkurang. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satunya dalam memberikan pemahaman pada anak mengenai pentingnya untuk anak dapat menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta belajar untuk tidak selalu bergantung pada orang lain yang merupakan bagian dari kemandirian anak. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dampak yang diberikan orang tua ketika bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bentuk perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang berkaitan dengan dampak orang tua bekerja terhadap kemandirian anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Responden yang digunakan sebanyak 42 orang tua yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sumberjambe Desa Kandangan yang terletak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner serta dokumentasi.

Kemudian dilakukan *scoring* dan *coding* pada data penelitian untuk memudahkan proses analisis. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa banyak orang tua yang bekerja ke kebun pada dini hari serta meninggalkan anak mereka di rumah. Banyak anak yang melakukan beberapa aktivitas sehari-hari tanpa bantuan orang tua sehingga anak dapat belajar untuk lebih mandiri. Penelitian ini telah dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai konstanta sebesar 10,122 serta koefisien regresi sebesar 1,383 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara dampak yang diberikan orang tua ketika bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi. Hasil analisa lapangan menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak memiliki pengaruh yang signifikan dibanding dengan komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak. Perhatian serta komunikasi positif yang diterima anak meskipun orang tuanya sibuk bekerja di kebun membuat anak-anak untuk belajar memahami orang lain sehingga anak dapat belajar untuk lebih mandiri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat dampak positif yang signifikan dari orang tua ketika bekerja terhadap kemandirian anak di Dusun Sumberjambe. Dengan kata lain, semakin positif dampak yang diberikan oleh orang tua yang bekerja, semakin tinggi pula tingkat kemandirian anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan bagi orang tua yang berada di Dusun Sumberjambe yaitu diharapkan untuk selalu memberikan dampak yang positif untuk perkembangan anak terutama pada aspek kemandirian; Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memfokuskan penelitiannya pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian anak atau faktor-faktor lain yang dapat dipengaruhi oleh orang tua ketika bekerja yang belum dipelajari di penelitian ini seperti dampak dari orang tua bekerja terhadap capaian akademik anak.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sholawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ibu Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah sekaligus Dosen Penguji Utama yang telah membantu serta memberikan dorongan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
5. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, perhatian serta membantu memberikan dorongan motivasi sehingga skripsi ini selesai;
6. Ibu Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd., selaku Penguji Anggota yang telah membantu serta memberikan dorongan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Bapak Riyono, S.H., dan Bapak Pujiman selaku Kepala Desa Kandangan serta Kepala Dusun Sumberjambe yang telah memberikan izin penelitian sehingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik dan lancar;

9. Keponakan tersayang saya Ahmad Raffasya yang selalu menghibur dan memberikan semangat ketika saya jenuh mengerjakan skripsi;
10. Teman-teman terdekat saya Nida, Amel, Farah, Ima Ulin, Laily, Rosa, Izza, Yeti dan Mbak Norma yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir;
11. Keluarga Kamar A1 Mbak Rifa, Mbak Arifa, Mbak Viki, Mbak Lily dan Mbak Aluf yang selalu memberikan dukungan dan perhatian dari awal kenal hingga menjadi keluarga;
12. Teman-teman seperjuangan PLS Angkatan 2015 dan teman-teman di Ponpes Mahasiswi Al-Husna yang selalu memberikan do'a dan semangatnya selama saya kuliah;
13. Semua pihak yang membantu penyusunan dan penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Jember, 14 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Dampak Orang Tua Bekerja	5
2.1.1 Komunikasi Orang Tua pada Anak	6
2.1.2 Perhatian Orang Tua pada Anak	7
2.2 Kemandirian Anak	8
2.2.1 Keterampilan Menolong Diri Sendiri	9
2.2.2 Keterampilan Menolong Orang Lain	10
2.2.3 Keterampilan Sekolah	12
2.2.4 Keterampilan Bermain	13
2.3 Dampak Orang Tua Bekerja dengan Kemandirian Anak	14
2.4 Kajian Penelitian Terdahulu	15
2.5 Hipotesis	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.2 Teknik Pengolahan Data	22
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	23
3.4.1 Definisi Operasional Variabel	23
3.4.2 Skala Pengukuran Variabel	24
3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	24

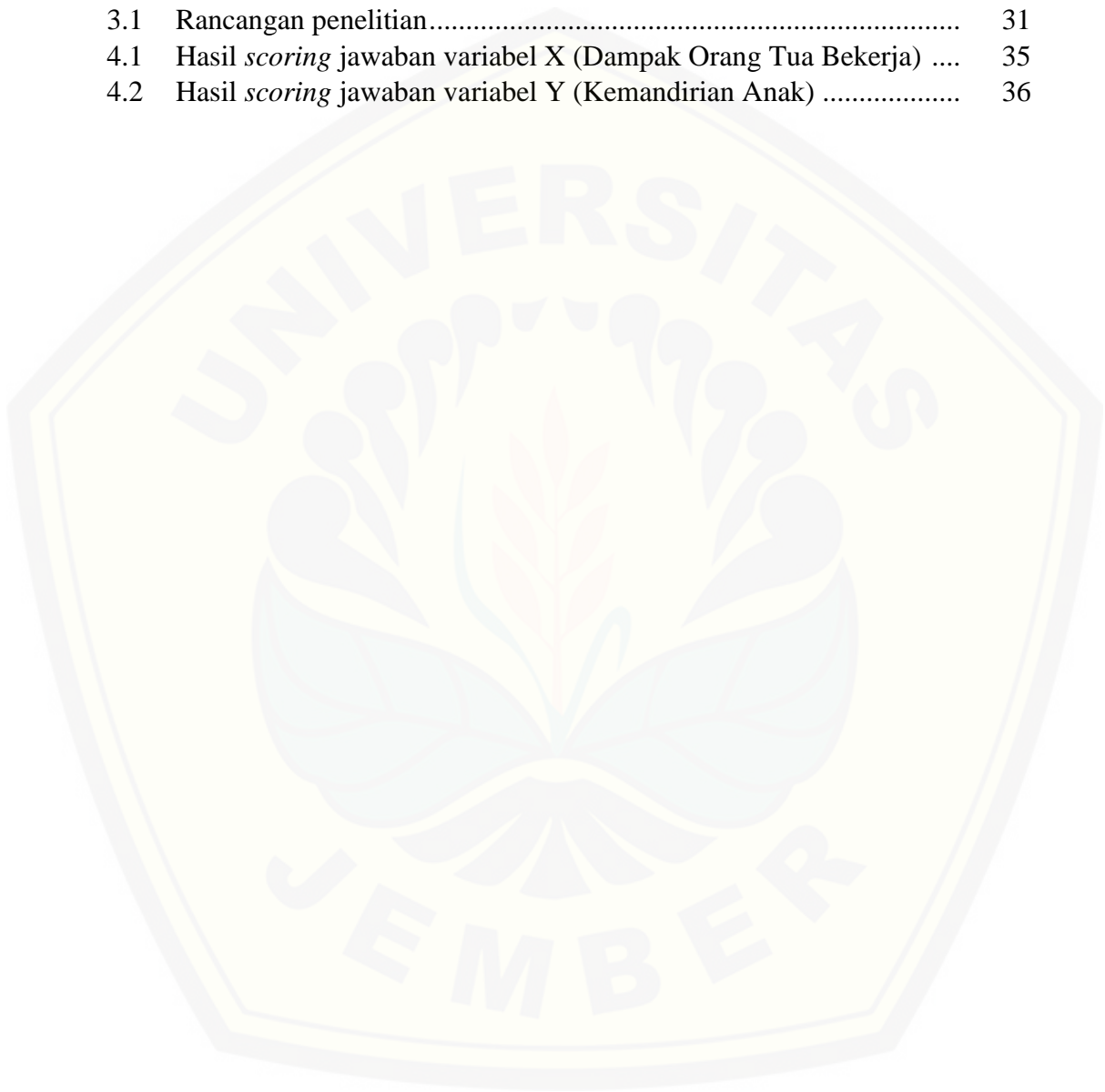
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian	25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.5.3 Teknik Analisis Data	29
3.5.4 Uji Hipotesis	30
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Data Pendukung	32
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	32
4.2 Data Utama	34
4.3 Penyajian dan Interpretasi Data	35
4.4 Analisis Data	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kajian penelitian terdahulu.....	15
2.2 Perumusan hipotesis penelitian	19
3.1 Pengkodean data	23
3.2 Penskoran data	23
3.3 Hasil uji validasi instrumen penelitian	26
3.4 Hasil uji reliabilitas	27
3.5 Tabel penafsiran hasil uji reliabilitas	28
4.1 Nilai setiap alternatif jawaban angket	34
4.2 Hasil uji normalitas menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	38
4.3 Hasil uji linearitas	38
4.4 Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode <i>glejser</i>	39
4.5 Hasil persamaan regresi linear sederhana antara dampak orang tua bekerja (X) dengan kemandirian anak (Y)	40
4.6 Hasil uji koefisien determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Rancangan penelitian.....	31
4.1 Hasil <i>scoring</i> jawaban variabel X (Dampak Orang Tua Bekerja)	35
4.2 Hasil <i>scoring</i> jawaban variabel Y (Kemandirian Anak)	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik penelitian	51
2. Instrumen penelitian	52
3. Angket penelitian	53
4. Data mentah uji validasi	57
5. Data mentah uji reliabilitas	61
6. Data mentah hasil angket	63
7. Data responden	67
8. Surat izin penelitian	69
9. Surat keterangan penelitian	70
10. Lembar konsultasi	71
11. Foto penelitian	73
12. Biodata peneliti	74

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang (1.1) latar belakang, (1.2) rumusan masalah, (1.3) tujuan penelitian, dan (1.4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan aset utama keluarga yang harus diperhatikan dari segala aspek untuk menunjang masa depan yang baik bagi anak. Salah satu aspek yang sangat penting yaitu pendidikan. Pendidikan pertama yang diterima anak berasal dari lingkungan keluarga, kemudian didukung oleh sistem pendidikan di sekolah serta dilengkapi oleh pendidikan yang diterima dari lingkungan masyarakat luas. Sebagian besar waktu seorang anak akan dihabiskan untuk keluarga, terutama untuk anak usia dini atau anak usia sekolah. Sehingga intensitas kebersamaan dengan orang tua menjadi penting. Sebagai individu yang berkembang, anak-anak membutuhkan bimbingan serta dukungan yang positif dari keluarga terdekat.

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Memberikan bimbingan pada anak menjadikan sebuah tanggung jawab besar bagi orang tua. Bimbingan yang baik akan menghasilkan anak yang baik begitu pula sebaliknya. Sehingga keluarga memiliki kontribusi paling besar dalam proses perkembangan anak. Adanya pendidikan dari keluarga diharapkan dapat memberikan fondasi yang kuat dalam membangun karakter anak. Metode atau cara orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak berbeda-beda sesuai dengan karakteristik yang dimiliki orang tua. Dalam hal ini tidak hanya kedua orang tua yang berperan sebagai pendidik, melainkan kerabat terdekat yang berada di lingkungan anak turut serta menjadi seorang pendidik.

Sesuai dengan penelitian Alkornia (2018:13-17) bahwa keluarga memiliki peran dan tanggung jawab dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satunya dalam pendidikan kesehatan reproduksi yang bertujuan untuk anak dapat mengenal organ-organ reproduksi serta dapat menjaga kebersihan diri sendiri sebagai upaya dalam pembentukan kemandirian dan tanggung jawab yang sejalan

dengan pendapat Hurlock (2014:149) bahwa kemandirian anak dapat dilihat dari kategori keterampilan yang sesuai dengan tugas perkembangan anak, yaitu keterampilan anak dalam menolong diri sendiri, keterampilan anak dalam menolong orang lain, keterampilan anak dalam bersekolah dan keterampilan anak dalam bermain.

Mengingat pentingnya peran dan tanggung jawab keluarga dalam pendidikan, sudah menjadi keharusan bagi semua orang tua untuk selalu memberikan bimbingan pada anak dalam kondisi apapun serta dimanapun mereka berada. Salah satunya bagi keluarga yang berada di kawasan perkebunan. Namun, sebagian besar masyarakat perkebunan fokus pada kondisi sosial ekonomi mereka terutama bagi keluarga buruh. Sehingga kepedulian orang tua pada pendidikan anak menjadi berkurang. Jumlah anggota keluarga juga menjadi salah satu faktor penentu sedikit banyaknya beban kerja yang ditanggung oleh kepala keluarga. Sehingga permasalahan tersebut memberikan pengaruh pada kesejahteraan sebuah keluarga.

Bagi orang tua yang keduanya bekerja di perkebunan dan meninggalkan anak di rumah dapat menyebabkan kurangnya interaksi dalam keluarga serta kurangnya pengawasan orang tua terhadap kebiasaan anak. Sebagian besar orang tua memanfaatkan waktunya di rumah untuk istirahat setelah bekerja. Akibatnya orang tua yang memiliki anak di usia sekolah cenderung melimpahkan pendidikan untuk anak mereka pada pihak sekolah. Sehingga anak yang kurang mendapatkan pendidikan serta pengawasan dalam keluarganya akan berkembang dengan lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya. Namun orang tua yang mampu membagi waktunya dengan efektif serta memberikan pendidikan pada anaknya dapat memberikan pengaruh positif pada perkembangan anak.

Perkebunan PTPN XII Sumberjambe yang berada di Desa Kandangan Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kawasan perkebunan yang padat penduduk. Berdasarkan *Database* Kependudukan Desa Kandangan (2018) terdapat 738 kepala keluarga di Dusun Sumberjambe yang mayoritas penduduknya bekerja di perkebunan sebagai pekerja tetap maupun pekerja lepas/buruh. Terdapat 169 kepala keluarga yang memiliki anak usia 6-12 tahun.

Sebagian besar orang tua dari anak-anak tersebut bekerja di perkebunan baik ayah maupun ibunya. Sehingga orang tua harus meninggalkan anak mereka di rumah. Dengan kesibukan orang tua dalam bekerja dapat menimbulkan dampak pada kemandirian anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas bahwa keluarga di perkebunan memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu permasalahan yang sesuai adalah tumbuhnya kemandirian pada anak secara tidak langsung berasal dari didikan serta bimbingan orang tua ditengah kesibukan orang tua dalam bekerja. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai “Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2016:48) dijelaskan bahwa dalam pemecahan masalah sebuah penelitian dapat tuntas atau tidak salah arah, ruang lingkup masalah harus dibatasi dan dirumuskan dengan jelas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara dampak orang tua bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang digunakan sebagai arahan jawaban dari hipotesis penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dampak orang tua bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu; manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain kaitannya dengan dampak orang tua bekerja dengan kemandirian anak serta dapat mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam ilmu pendidikan.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah dapat digunakan sebagai media dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan serta menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai literatur pada bidang Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember serta dapat dijadikan sumber referensi dalam menganalisa sebuah masalah terutama yang terjadi dalam masyarakat sesuai kajian keilmuan yang telah dipelajari.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan tentang (2.1) dampak orang tua bekerja, (2.2) kemandirian anak, (2.3) kajian penelitian terdahulu, (2.4) dampak antara orang tua bekerja terhadap kemandirian anak, dan (2.5) hipotesis.

2.1 Dampak Orang Tua Bekerja

Pengambilan keputusan kedua orang tua bekerja saat ini menyebabkan waktu kebersamaan anak dengan orang tua menjadi minim (Handayani, 2017:49). Tingginya kebutuhan keluarga, membuat ayah dan ibu berusaha untuk saling membantu dalam memenuhi kebutuhan dengan menghabiskan lebih banyak waktu untuk bekerja. Sehingga tugas pengasuhan anak yang seharusnya lebih banyak diberikan pada ibu menjadi berkurang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rahaju (dalam Geofanny, 2016:713) bahwa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak wanita yang ikut andil dalam mencari nafkah. Banyak dari wanita di Sumberjambe yang turut bekerja di kebun atau sekedar membantu suaminya di kebun untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Pekerjaan yang dimiliki orang tua dapat mempengaruhi komunikasi dengan anak serta kepedulian atau perhatian pada anak menjadi lebih rendah (Cooksey, *et al.*, 2009:97). Hal tersebut didukung oleh pendapat Kamaruddin, *et al.* (2012:1818) yang menyatakan bahwa sangat penting bagi orang tua untuk mengalokasikan waktu ditengah kesibukan mereka untuk berkomunikasi sehingga anak-anak tidak merasa diabaikan oleh orang tua sehingga mereka rentan terhadap aktivitas yang tidak baik. Parke dan Buriel (dalam Papalia *et al.* 2009:596) menegaskan bahwa dampak ibu yang bekerja memberikan pengaruh pada bentuk perhatian yang diterima oleh anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa dampak dari orang tua yang bekerja dapat mempengaruhi komunikasi orang tua dengan anak serta perhatian yang seharusnya diberikan orang tua kepada anak menjadi lebih rendah. Sangat penting bagi orang tua meluangkan waktu untuk menjaga keharmonisan

dalam sebuah keluarga. Sehingga pada penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai komunikasi serta perhatian orang tua kepada anak.

2.1.1 Komunikasi Orang Tua pada Anak

Menurut Sari (2010:37) komunikasi keluarga adalah suatu proses komunikasi yang terjadi dalam keluarga antara orang tua kepada anak ataupun anak kepada orang tuanya. Hubungan antara orang tua dengan anak mengharuskan keduanya untuk saling berkomunikasi sehingga adanya keterbukaan dalam keluarga. Komunikasi antara orang tua dengan anak secara langsung atau bertatap muka sering terjadi ketika anak masih kecil atau belum menginjak dunia sekolah. Sedangkan ketika anak mulai mengetahui dunia sekolah intensitas dalam berkomunikasi secara tidak langsung akan berkurang. Terlebih ketika orang tua banyak menghabiskan waktunya di kebun atau kegiatan lain di luar rumah.

Waktu untuk berkomunikasi dengan keluarga merupakan permasalahan yang sering terjadi (Kamaruddin, *et al.*, 2012:1819). Hampir setiap orang tua menghabiskan waktunya untuk bekerja. Hasan (2018:31) mengatakan bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak harus tetap terjaga dengan cara mendampingi anak dalam berkomunikasi dengan lingkungannya. Hal tersebut dikarenakan komunikasi merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak. Berk (2012:425) menambahkan bahwa seiring dengan bertambahnya pendidikan, orang tua mengarahkan setiap anak untuk mengerjakan suatu tugas dan anak-anak bekerja secara mandiri.

Maulina (2014:12) menyebutkan bahwa salah satu upaya untuk mengoptimalkan penanaman kemandirian pada anak yakni dengan komunikasi yang dilakukan secara konsisten dan penuh kasih sayang. Effendi (dalam Gunawan, 2013:219-220) menyatakan bahwa dalam sebuah keluarga diperlukan adanya komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif merupakan komunikasi yang dapat memberikan pengertian, kesenangan, timbulnya hubungan yang baik serta memiliki pengaruh yang positif pada sikap atau tindakan. Komunikasi yang positif juga dapat memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Hal tersebut

sesuai dengan hasil penelitian dari Sunarty (2016:157) bahwa orang tua yang berkomunikasi atau berinteraksi dengan anak secara positif mampu meningkatkan kemandirian anak. Berk (2012:424) menambahkan bahwa ketika orang tua dapat berkomunikasi dengan baik serta mengajak anak untuk bekerja sama dalam beberapa hal, anak akan terlatih menjadi lebih mandiri.

Dari beberapa pendapat ahli di atas ditemukan bahwa sebagai orang tua harus mampu mengatur waktu di tengah kesibukan mereka dalam bekerja. Sehingga komunikasi yang terjadi dalam keluarga akan berdampak positif pada perkembangan anak serta kontribusi orang tua dalam melibatkan anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari dapat menjadikan anak lebih mandiri.

2.1.2 Perhatian Orang Tua pada Anak

Menurut Mansur (dalam Fahriati, 2018) perhatian adalah perbuatan yang berupa cinta dan sayang kepada anak dengan segala kemampuan untuk mendidiknya agar kelak menjadi orang baik dan berguna. Mesarovic dan Eduardus (dalam Malik, 2016) mengatakan bahwa kepedulian atau perhatian adalah aspek dalam diri seseorang yang mencerminkan sikap dan tindakan yang mengandung makna adanya tanggung jawab, serta nilai acuan dalam memperlakukan suatu objek tertentu. Secara umum, kepedulian atau perhatian orang tua ditandai dengan adanya rasa simpati, peduli serta ketertarikan pada minat dan keinginan anak mereka. Dengan begitu anak akan merasakan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua mereka. Galambos (dalam Berk, 2012:479) menjelaskan bahwa sebelum usia 8 dan 9 tahun, kebanyakan anak masih membutuhkan pengawasan karena belum cukup kompeten dalam mengatasi situasi darurat.

Mengingat bahwa perhatian merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua bagi anak, ketiadaan perhatian orang tua pada anak dapat mencerminkan pengasuhan yang buruk (Algarvio dan Leal, 2016:428). Sehingga kurangnya perhatian yang diberikan dapat memberikan pengaruh buruk pada perkembangan anak. Perhatian yang diperoleh anak sebagian besar didapat di lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga. Harmaini (2013) mengatakan bahwa kedekatan

keluarga ditandai dengan perhatian antar anggota keluarga, keterbukaan untuk mengungkapkan terhadap masalah yang dialami serta perhatian orang tua yang ditunjukkan secara terbuka pada anaknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa penting bagi orang tua untuk memberikan kasih sayang kepada anak dalam bentuk perhatian ketika disibukkan dengan pekerjaan. Perhatian yang diberikan pun sebaiknya tidak berlebihan sehingga anak tidak merasa terlalu dimanja dan lebih bisa menjadi pribadi yang mandiri. Mengetahui hal-hal yang disukai atau bakat yang dimiliki oleh anak-anak juga menjadi keharusan bagi orang tua serta memberikan teladan yang baik sebagai panutan anak-anak.

2.2 Kemandirian Anak

Kemandirian pada seorang anak merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan (Geofanny, 2016:712). Menurut Mardiana (dalam Susanti, 2017) dalam mengembangkan kemandirian pada anak harus dimulai dari lingkungan keluarga, peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting bagi pengembangan kemandirian anak karena orang tua sosok pribadi yang menjadi model atau figur dalam pembentukan karakter anak. Berk (2012:470) mengatakan bahwa tumbuhnya kemandirian anak menandakan bahwa orang tua harus dihadapkan dengan tantangan baru seperti harus mengetahui keberadaan dan kegiatan anak di tengah kesibukan bekerja. Geofanny (2016:719) menjelaskan bahwa anak yang diasuh oleh orang tua yang bekerja memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibanding dengan anak yang diasuh oleh orang tua yang tidak bekerja.

Hurlock (2014:14) menerangkan bahwa seorang anak yang berada pada akhir masa kanak-kanak dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam perkembangan sebagai bentuk kemandirian anak. Huvighrust (dalam Hurlock, 2014:9) mengatakan bahwa tugas perkembangan merupakan tugas yang muncul pada saat periode tertentu dari kehidupan seseorang. Keberhasilan anak dalam menjalankan tugas-tugas kemandirian dapat meningkatkan kepercayaan diri

mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang lainnya (Hildebrand, 2014:201). Hurlock dalam bukunya yang berjudul “*Developmental Psychology: A Life-Span Approach*” (2014:149) menyebutkan bahwa kemandirian seorang anak dapat dilihat melalui empat kategori keterampilan, yaitu keterampilan menolong diri sendiri, keterampilan menolong orang lain, keterampilan sekolah, dan keterampilan bermain. Teori Hurlock tersebut diperkuat oleh Ahyani dan Astuti (2015:62) bahwa empat kategori keterampilan dari Hurlock tersebut mulai dipelajari dan dikuasai pada masa akhir anak-anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengembangkan kemandirian seorang anak dibutuhkan dukungan dari keluarga serta lingkungan untuk keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemandirian dalam masa akhir anak dapat dilihat melalui perkembangan keterampilan pada anak, seperti keterampilan menolong diri sendiri, keterampilan menolong orang lain, keterampilan sekolah serta keterampilan bermain.

2.2.1 Keterampilan Menolong Diri Sendiri

Salah satu tugas perkembangan pada masa akhir kanak-kanak yaitu mengembangkan keterampilan anak (Jannah, 2015:91). Setiap anak memiliki kesempatan untuk mampu memenuhi kebutuhan sederhana mereka sendiri seperti mampu belajar sendiri tanpa bantuan orang tua serta mampu berangkat sekolah tanpa perlu diantar oleh orang tua, sehingga akan mendorong terbentuknya kemandirian pada anak (Utami dan Yunitami, 2014:118). Keterampilan menolong diri sendiri sering disebut *activities of daily living* (ADL) atau aktivitas sehari-hari yang pada umumnya masih memerlukan dukungan dan pengawasan dari orang tua (Kidsense, 2017). Hurlock (dalam Ahyani dan Astuti, 2015:62) mengatakan bahwa anak yang berada pada masa akhir kanak-kanak harus dapat makan, berpakaian, mandi, dan berdandan sendiri. Alkornia (2018:22) juga mengatakan bahwa anak-anak yang berada dimasa akhir kanak-kanak sedang belajar menyerap berbagai hal untuk pembentukan kemandirian dan tanggung jawab. Hal tersebut terjadi pula di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe bahwa banyak anak usia 6-12 tahun yang mulai belajar mandiri dengan terlihatnya kemampuan

mereka dalam memenuhi kebutuhan diri sendiri seperti cara membersihkan diri mereka serta mengambil makan dan minum sendiri.

Conger dan Rose (dalam Utami dan Yunitami, 2014:120) menyebutkan bahwa manfaat dari keterampilan menolong diri sendiri, yaitu membangun konsep diri dan harga diri yang baik, membantu anak-anak untuk lebih menghargai orang lain serta bertanggung jawab, memberikan anak-anak pengalaman dalam memecahkan permasalahan, dan memberikan waktu yang efektif pada anak-anak untuk kebebasan dalam berinteraksi dengan anak-anak lainnya. Berkembangnya keterampilan tersebut sesuai dengan tugas perkembangan yang dimiliki anak yaitu, membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk hidup yang sedang tumbuh serta mencapai kebebasan pribadi (Hurlock, 2014:10). Berk (2012:491) menyebutkan bahwa tolak ukur dari keberhasilan perkembangan anak di masa pertengahan atau akhir salah satunya dengan anak menjadi lebih mandiri dan jujur.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa perkembangan anak dalam meningkatkan kemandirian dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan pada anak untuk memenuhi kebutuhan dasar. Dengan begitu anak-anak mampu membangun konsep diri yang baik, bertanggung jawab atas tindakannya serta memberikan peluang dalam memecahkan permasalahannya sehingga anak dapat tumbuh dengan mencapai kebebasan pribadi ketika berada di lingkungannya.

2.2.2 Keterampilan Menolong Orang Lain

Salah satu tugas perkembangan pada masa akhir kanak-kanak merupakan perkembangan sosial seperti, mengembangkan hati nurani serta pengertian moral, serta tata dan tingkatan nilai (Hurlock, 2014:10). Menurut Matondang (2016:35) dalam perkembangan sosial terdapat perilaku prososial dan anti-sosial. Perilaku prososial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain. Eisenberg (dalam Kau, 2010:3) mengatakan bahwa perilaku prososial merupakan tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu individu atau sekelompok individu. Faturachman (dalam Serly, 2014:3) menyebutkan bentuk dari perilaku prososial

adalah perilaku menolong orang lain. Perilaku prososial tersebut dapat diterapkan kepada anak-anak dengan bantuan dari bimbingan orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab kepada anak untuk dapat melakukan kegiatan dan bersosialisasi dengan orang lain (Christina, 2014:7).

Penerapan keterampilan menolong orang lain untuk anak-anak memiliki batasan sesuai dengan usianya. Menurut Hurlock (2014:151) pada masa akhir kanak-kanak, keterampilan ini dapat diterapkan di rumah dengan mengajarkan anak untuk membersihkan tempat tidur serta membersihkan debu dan menyapu. Ketika di sekolah dapat diterapkan dengan mengosongkan tempat sampah serta membersihkan papan tulis. Sedangkan ketika di dalam kelompok bermain dapat diterapkan dengan menolong teman untuk membuat permainan. Matondang (2016:35) mengatakan bahwa dengan mendukung anak untuk menerapkan perilaku tersebut dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan rasa kemandirian serta keterampilannya dalam membantu serta peduli pada sesama.

Keterampilan lain dalam menolong orang lain dapat dilakukan dengan memahami pandangan orang lain. Santrock (2012:361) mengatakan bahwa di masa pertengahan dan akhir, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengasumsikan pendapat orang lain serta memahami pikiran dan perasaannya. Menurut pandangan Eisenberg (dalam Santrock, 2012:361) dalam hal perilaku prososial, memahami pendapat orang lain dapat meningkatkan kecenderungan anak-anak terhadap pemahaman dan bersimpati kepada orang lain. Kemampuan untuk mempertimbangkan lebih banyak informasi ketika bernalar, dan pemahaman pandangan orang lain menjadikan pemahaman moral anak semakin pesat di masa pertengahan atau akhir (Berk, 2012:458).

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditemukan bahwa seorang anak yang berada di masa pertengahan atau akhir kanak-kanak akan mulai belajar untuk mengembangkan moral mereka dengan bersimpati serta memahami pandangan dari orang lain. Sebagian anak di usia tertentu juga mampu membantu orang lain yang sesuai dengan kemampuannya. Keberhasilan anak dalam meningkatkan

keterampilan tersebut pasti tidak lepas dari orang tua yang mengajarkan kebiasaan baik pada anak-anaknya.

2.2.3 Keterampilan Sekolah

Perkembangan keterampilan anak di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah saja, melainkan lingkungan keluarga juga memiliki andil (Slavin, 2011:134). Slavin menambahkan bahwa keterampilan anak di sekolah tidak akan berkembang dengan baik apabila tidak didukung oleh kehadiran orang tua. Santrock (2012:347) mengatakan bahwa ketika anak memasuki sekolah, anak-anak memperoleh keterampilan baru yang membuat mereka mampu belajar membaca dan menulis. Sesuai dengan pendapat Hurlock (2014:151) menjelaskan bahwa ketika di sekolah, anak mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menulis, menggambar, melukis, mewarnai, menari serta aktivitas fisik lainnya. Keterampilan-keterampilan dasar anak yang telah dikembangkan di sekolah sesuai dengan tugas perkembangan masa akhir kanak-kanak, yaitu mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung (Hurlock, 2014:10).

Sebuah studi mengenai kemampuan anak dalam menulis menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan motorik pada anak memiliki pola tertentu sesuai dengan perubahan usia mereka (Hurlock, 1972:141). Menurut Burhaein (2017:51) motorik anak akan berkembang pesat pada anak usia dini hingga usia sekolah atau masa akhir kanak-kanak. Pengembangan aktivitas fisik anak di sekolah yang berada di bawah pengawasan pendidik atau guru memiliki pengaruh pada keberhasilan anak dalam berkembang (Burhaein, 2017:51). Hurlock (1972:133) dalam bukunya yang berjudul *Child Development* menjelaskan bahwa perkembangan motorik memiliki kontribusi dalam perkembangan kemandirian anak. Semakin banyak aktivitas yang dapat dilakukan anak untuk dirinya sendiri, maka semakin besar rasa percaya diri serta kebahagiaannya.

Orang tua sangat berperan penting dalam mendukung dan mendorong pencapaian akademik anak-anak di masa pertengahan dan akhir (Santrock, 2012:378). Simpkin (dalam Santrock, 2012:378) menambahkan bahwa orang tua

tidak hanya memberikan pengaruh pada prestasi sekolah anak-anak, namun orang tua juga menjadi penentu aktivitas anak-anak ketika berada di luar sekolah. Tugas perkembangan ketika berada di masa pertengahan atau akhir kanak-kanak adalah belajar berelasi dengan orang yang lebih dewasa seperti guru di sekolah.

Dari beberapa uraian pendapat di atas dapat dikatakan bahwa keterampilan yang harus dimiliki anak di sekolah tidak lepas dari tanggung jawab orang tua. Sebagai orang tua tidak seharusnya melimpahkan seluruh perkembangan anak-anak mereka pada guru. Orang tua harus tetap mengetahui perkembangan dari anak-anak, seperti keterampilan anak dalam membaca, menulis, berhitung bahkan ketertarikan anak dalam melakukan aktivitas fisik seperti olah raga.

2.2.4 Keterampilan Bermain

Bermain merupakan bagian dari kehidupan yang memiliki peran dalam perkembangan anak. Millichamp (dalam Hurlock, 1972:289) mengatakan bahwa permainan membantu anak untuk berkembang sebagai seorang individu. Kurnia (2012:78) juga menjelaskan bahwa bermain dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pada anak. Pada masa akhir kanak-kanak, keterampilan bermain lebih penting di awal periode dibandingkan pada saat menjelang puber. Hurlock (2014:151) menambahkan bahwa anak yang lebih besar belajar berbagai keterampilan fisik seperti menendang dan menangkap bola, bersepeda, melompat, dan berenang. Hal tersebut sesuai dengan tugas perkembangan akhir masa kanak-kanak yaitu mempelajari keterampilan-keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan-permainan yang umum.

Martianawati (2018:25) menyatakan bahwa keterampilan bermain seperti bermain peran dapat melatih kemampuan kemandirian pada anak. Namun, dalam mengembangkan keterampilan bermain, orang tua diharapkan untuk memberikan dukungan dengan mengajarkan keterampilan dasar dalam kegiatan sehari-hari sembari bermain agar anak tidak mudah merasa jenuh. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hasanah (2016:719) bahwa dengan melatih keterampilan dasar dengan bermain dapat mendukung anak untuk tumbuh secara mandiri dan memiliki kendali atas lingkungannya.

Terlepas dari dukungan orang tua, keterampilan bermain yang dimiliki anak-anak juga dipengaruhi oleh aktivitas bersama teman sebaya (Berk, 2012:464). Menurut Huston dan Ripke (dalam Santrock, 2012:380) terlibat interaksi yang positif dengan teman sebaya, menyelesaikan permasalahan dengan teman secara baik, serta memiliki persahabatan yang berkualitas dapat memberikan hasil positif di masa kanak-kanak dan dapat menjadi kebiasaan yang baik ketika menuju masa remaja dan dewasa. Namun, persahabatan antara anak-anak harus tetap berada dalam pengawasan orang tua mereka.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa keterampilan bermain yang dimiliki oleh anak-anak harus mendapat dukungan dari orang tua, teman dan lingkungan. Hal tersebut dikarenakan masa pertengahan atau akhir dari masa kanak-kanak merupakan masa di mana anak dapat menikmati kehidupan bermain untuk perkembangan mereka. Sedangkan sebagai orang tua harus bisa mengawasi kegiatan anak-anak mereka ketika bersama dengan teman-teman sebayanya.

2.3 Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak

Penanaman kemandirian anak dalam keluarga juga didasarkan pada perhatian dan intensitas interaksi antara orang tua dengan anak (Susanti, 2017:15). Kemandirian anak harus dikembangkan sejak usia dini sehingga dapat membantu anak dalam mencapai tujuannya. Nilai-nilai dan sikap mandiri yang diperoleh dapat memberikan semangat pada anak untuk menjadi lebih disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab. Pengembangan kemandirian anak harus dimulai dari lingkup keluarga. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan-kebiasaan orang tua akan dijadikan sebagai contoh bagi anak.

Munandar (dalam Maulina, 2014:100) mengemukakan bahwa anak-anak yang orang tuanya bekerja di luar rumah lebih cepat dewasa dan mandiri dibandingkan dengan anak yang selalu mengandalkan orang tuanya. Kesibukan orang tua dalam bekerja akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak, terutama dalam kemandirian anak. Pengaruh atau dampak yang diberikan pada anak dapat positif atau negatif, bergantung bagaimana orang tua dalam menerapkan bimbingan pada anak ditengah kesibukan mereka. Sehingga dari

ulasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari orang tua yang memiliki kesibukan di luar rumah memiliki kaitan dengan sikap mandiri yang dimiliki oleh anak.

2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan tinjauan penelitian yang relevan dan digunakan sebagai acuan berpikir dalam mengkaji suatu masalah dari suatu penelitian. Kajian penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Hasil
1.	Ravika Geofanny (Jurnal Psikoborneo Vol. 4, No. 4: 717-721, Universitas Mulawarman, 2016)	Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di Kecamatan Samarinda Kota	Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan pada kemandirian anak usia dini yang ditinjau dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia dini yang diasuh oleh ibu bekerja lebih mandiri dibandingkan dengan anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang tidak bekerja. Tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja mendapatkan rata-rata sebesar 180,76. Sedangkan tingkat kemandirian anak usia dini pada ibu yang tidak bekerja mendapatkan rata-rata sebesar 168,56.
2.	Dewi Sri Handayani (Jurnal Keperawatan Indonesia Vol. 20, No. 1: 48-55, Universitas Indonesia, 2017)	Penyimpangan Tumbuh Kembang Pada Anak Dari Orang Tua Yang Bekerja	Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara jenis pola asuh, status kerja, dan waktu bekerja orang tua dengan penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77% anak pertumbuhannya baik dan 56,2% perkembangannya sesuai. Sebanyak 23% anak ditemukan memiliki minimal satu hasil pengukuran indikator pertumbuhan yang tidak normal dan sebanyak 4,1% anak dicurigai kemungkinan ada penyimpangan perkembangan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Hasil
3.	Frisca Maulina (Jurnal BELIA: <i>Early Childhood Education Papers</i> Vol. 3, No. 2: 9-17, Universitas Negeri Semarang, 2014)	Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau dari Status Kerja Ibu di Kecamatan Reban Kabupaten Batang	Penelitian dilakukan dengan subjek anak usia 4-6 tahun yang diasuh oleh ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja paruh waktu di luar rumah sebagaiguru, petani, dan pedagang.	Hasil penelitian berdasarkan perhitungan statistik didapatkan rata-rata 82,10 untuk ibu rumah tangga dan 95,04 untuk ibu yang bekerja paruh waktu di luar rumah. Hal tersebut berarti bahwa nilai rata-rata tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja di luar rumah lebih tinggi dari pada tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu rumah tangga. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kemandirian anak usia dini ditinjau dari status kerja ibu.
4.	Kustiah Sunarty (<i>Journal of EST</i> Vol. 2, No. 3: 152-160, Universitas Negeri Makassar, 2016)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak	Penelitian ini dilakukan untuk menelaah hubungan antara pola asuh orang tua dan kemandirian anak serta untuk mengetahui jenis pola asuh orang tua yang dapat meningkatkan kemandirian anak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. Sedangkan pola asuh orang tua yang dapat meningkatkan kemandirian anak adalah pola asuh demokratis.
5.	Christina (Jurnal <i>Proners</i> , Vol. 3, No. 1, Universitas Tanjungpura, 2014)	Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Di SD Kristen Kanaan Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya	Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji hubungan gaya pengasuhan orang tua secara otoriter, permisif, dan otoritatif dengan kemandirian anak usia sekolah (6-12	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase anak yang mandiri 62,9% lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang kurang mandiri 37,1%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara gaya pengasuhan otoriter, permisif, dan otoritatif dengan kemandirian anak

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Hasil
		Kalimantan Barat	tahun)	usia sekolah (6-12 tahun).
6.	Sylva Alkornia (Laporan Penelitian, Universitas Jember, 2018)	Pengembangan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Dini Berbasis Sehat, Cerdas, Karakter, Kreatif (SCK2) untuk Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak pada PAUD Terpadu Binaan Sanggar Kegiatan Belajar Bondowoso	Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan model pendidikan kesehatan reproduksi anak usia dini yang berbasis sck2 untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan reproduksi di PAUD Terpadu Binaan SKB Bondowoso telah terintegrasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media boneka, gambar dan film sebagai alat peraga untuk meningkatkan tumbuh kembang anak serta orang tua dapat menjadi fasilitator dan educator karena terampil dalam menyapaikan edukasi kesehatan reproduksi dirumah.

Sumber: studi pustaka

Dari pemaparan beberapa poin-poin dari penelitian terdahulu di atas dapat diketahui relevansinya dengan penelitian ini. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Geofanny (2016) yaitu pada kemandirian anak yang ditinjau dari orang tua yang bekerja. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini ada pada spesifikasi kajian penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Geofanny lebih fokus pada perbedaan kemandirian anak apabila ditinjau dari ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja. Sedangkan penelitian ini fokus pada dampak dari orang tua bekerja dengan kemandirian yang dimiliki anak. Karakteristik tempat penelitian yang digunakan pun berbeda, sehingga dapat diketahui perbedaan antara kemandirian anak yang ada di kota dengan anak di kawasan perkebunan meskipun sama-sama ditinggal orang tuanya untuk bekerja.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017) terletak pada dampak yang diperoleh anak ketika orang tua yang bekerja. Sedangkan perbedaannya berada pada fokus yang dikaji dalam penelitian. Pada penelitian Handayani lebih fokus pada kaitan antara pola asuh yang diterapkan

oleh orang tua, status serta waktu kerja orang tua dengan penyimpangan yang dialami anak. Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada dampak yang diberikan oleh orang tua ketika bekerja terhadap kemandirian seorang anak.

Penelitian ini memiliki relevansi pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulina (2014) dalam hal kemandirian anak dengan orang tua yang bekerja. Namun penelitian Maulina lebih mengkaji mengenai tingkat kemandirian anak apabila diasuh oleh ibu rumah tangga dan diasuh oleh ibu yang bekerja. Berbeda dengan penelitian ini yang lebih fokus untuk mengkaji kemandirian anak yang orang tuanya bekerja di perkebunan.

Relevansi lain antara penelitian ini dengan penelitian lainnya ada pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sunarty (2016) yang sama-sama mengkaji kemandirian anak, namun pada penelitian Sunarty lebih fokus pada hubungan pola asuh yang diterapkan orang tua dengan kemandirian anak serta untuk mencari tahu pola asuh manakah yang lebih tepat untuk meningkatkan kemandirian seorang anak. Sedangkan penelitian ini fokus pada dampak orang tua yang bekerja dengan kemandirian yang dimiliki anak.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Christina (2014) yang sama-sama mengkaji kemandirian anak usia sekolah (6-12 tahun), namun penelitian Christina lebih fokus pada hubungan kemandirian anak dengan gaya pengasuhan orang tua dan fokus pada anak usia 6-12 yang sekolah di SD Kristen Kanaan. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada kemandirian anak yang diakibatkan oleh dampak dari orang tua bekerja dan hanya fokus di kawasan perkebunan.

Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alkornia (2018) berada pada pembahasan mengenai perkembangan anak yang ditinjau dari aspek kemandirian. Hal tersebut dianggap relevan karena kemandirian merupakan bagian dari tugas perkembangan anak yang dapat dilihat melalui keterampilan menolong diri sendiri, keterampilan menolong orang lain, keterampilan sekolah serta keterampilan bermain. Namun pada penelitian milik Alkornia lebih fokus membahas kemandirian anak yang ditinjau dari keterampilan anak dalam menolong diri sendiri melalui pendidikan kesehatan reproduksi,

sedangkan penelitian ini fokus pada empat kategori keterampilan dalam kemandirian anak yaitu keterampilan menolong diri sendiri, keterampilan menolong orang lain, keterampilan sekolah serta keterampilan bermain.

2.5 Hipotesis

Sugiyono (2016:64) menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Jawaban dianggap sementara karena belum didasarkan pada temuan yang diperoleh melalui pengumpulan data, melainkan didasarkan pada teori yang relevan dengan penelitian.

Berdasarkan dari pemaparan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya menyatakan bahwa orang tua yang bekerja memberikan pengaruh pada kemandirian yang dimiliki oleh anak. Dampak yang diberikan oleh orang tua yang memiliki kesibukan di luar rumah dapat berpengaruh pada komunikasi serta kepedulian yang diterima oleh anak. Sedangkan kemandirian anak dapat terbentuk dengan baik apabila mendapatkan dukungan yang positif dari orang tua. Oleh karena itu secara tidak langsung kesibukan orang tua menjadi faktor yang penting pada kemandirian anak. Sehingga perumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perumusan hipotesis penelitian

Hipotesis	Keterangan
H_0	Tidak ada dampak dari orang tua bekerja terhadap kemandirian anak
H_a	Terdapat dampak dari orang tua bekerja terhadap kemandirian anak

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang (3.1) rancangan penelitian, (3.2) populasi dan sampel data, (3.3) jenis dan sumber data, (3.4) definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, (3.5) metode analisis data dan pengujian hipotesis, dan (3.6) kerangka pemecahan masalah.

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. “Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih” (Masyhud, 2016:130). Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya dampak dari orang tua bekerja terhadap kemandirian anak. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka melalui pengisian angket oleh responden. Data yang telah siap dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus regresi linier sederhana yang kemudian dianalisis lebih lanjut.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Masyhud (2016:99) teknik *purposive sampling* dapat digunakan apabila peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu atau khusus dalam pengambilan sampelnya. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua yang bekerja di kebun dan memiliki anak usia 6-12 tahun. Pemilihan sampel tersebut berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dan menunjukkan bahwa terdapat banyak anak yang berusia 6-12 tahun yang ditinggal oleh orang tuanya selama bekerja dan melakukan beberapa aktivitas sehari-hari secara mandiri.

Jumlah populasi orang tua bekerja yang memiliki anak usia 6-12 tahun di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe berjumlah 169 kepala keluarga. Apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka dapat diambil sampel sebanyak 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih, bergantung pada kemampuan peneliti, luasnya wilayah dan besar-kecilnya resiko yang ditanggung peneliti (Arikunto, 1986; Masyhud, 2016:94). Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan persentase sebesar 25% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = N \times \%$$

Keterangan:

n : ukuran sampel
N : ukuran populasi
% : nilai persentase

Populasi dalam penelitian ini telah diketahui sebanyak 169, sehingga jumlah sampel dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = 169 \times \frac{25}{100} = 42,25$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas, diperoleh jumlah sebesar 42,25 dan dibulatkan menjadi 42, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dapat diukur besar kecilnya sehingga dapat ditafsirkan oleh orang lain (Aditya, 2013). Sedangkan sumber data didapatkan dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu orang tua yang bekerja di kebun dan memiliki anak usia 6-12 tahun melalui pengisian angket. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan kepustakaan yang terkait.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebaiknya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2016:142). Masyhud (2016:268) membedakan angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (×), melingkari, atau memberikan tanda *check* (✓) pada jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup karena lebih mudah dalam pengolahan datanya.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data sebagai pendukung penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, arsip dan lain sebagainya yang telah didokumentasikan (Sugiyono, 2016:240). Data yang diraih dari teknik dokumentasi yaitu, gambaran umum masyarakat perkebunan PTPN XII Sumberjambe dan data penduduk di Desa Kandangan.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Arikunto (2013:278) menyebutkan bahwa langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah awal dari proses pengolahan data. Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data
- 3) Mengecek macam isian data

b. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat yaitu agar dapat dianalisis. Langkah-langkah dalam tabulasi ini adalah sebagai berikut:

1) Pemberian kode (*coding*)

Pada penelitian ini, pemberian kode pada angket menggunakan skala *Likert*. Berikut tabel pengkodean yang dilakukan untuk menggali data pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Pengkodean data

No.	Keterangan	Kode
1	Jika jawaban responden sangat setuju	SS
2	Jika jawaban responden setuju	S
3	Jika jawaban responden cukup setuju	CS
4	Jika jawaban responden tidak setuju	TS
5	Jika jawaban responden sangat tidak setuju	STS

Sumber: Sugiyono, 2016:93

2) Pemberian skor (*scoring*)

Pemberian skor merupakan langkah pengolahan data dengan memberikan skor untuk masing-masing jawaban dari responden yang ada dalam instrumen penelitian. Pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk masing-masing jawaban responden. Berikut merupakan skor untuk setiap jawaban responden:

Tabel 3.2 Penskoran data

No.	Keterangan	Skor
1	Jika jawaban responden sangat setuju (SS)	5
2	Jika jawaban responden setuju (S)	4
3	Jika jawaban responden cukup setuju (CS)	3
4	Jika jawaban responden tidak setuju (TS)	2
5	Jika jawaban responden sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2016:94

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Masyhud (2016:53) mengatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Definisi operasional variabel yang menjadi fokus kajian penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Dampak Orang Tua Bekerja

Dampak orang tua bekerja adalah keadaan yang timbul akibat dari orang tua yang bekerja sehingga memiliki pengaruh pada anak. Pada dasarnya dampak yang diberikan oleh orang tua yang bekerja pada anak bermacam-macam. Dampak orang tua bekerja yang akan dikaji dalam penelitian ini dilihat dari aspek komunikasi antara orang tua pada anak serta perhatian orang tua pada anak.

b. Kemandirian Anak

Kemandirian anak adalah keadaan seorang anak yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain serta memiliki semangat untuk memiliki sikap atau perilaku yang lebih baik. Dalam hal ini, sikap atau perilaku anak yang akan dikaji dilihat dari kategori keterampilan yang dimiliki anak yaitu, keterampilan menolong diri sendiri, keterampilan menolong orang lain, keterampilan sekolah, dan keterampilan bermain.

3.4.2 Skala Pengukuran Variabel

Sugiyono (2016:92) mengatakan “Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* banyak digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Masyhud, 2016:274). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist*.

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan proses setelah data dari seluruh responden terkumpul. Sebelum dilakukan analisis, data dikelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, data tiap variabel disajikan sehingga bisa dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah

serta hipotesis yang telah diajukan. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan validitas isi (*Content Validity*). Pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang telah dikonsultasikan pada ahli, kemudian instrumen diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item (Sugiyono, 2016:129). Pengujian analisis item dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Masyhud, 2016:364), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari atau r-hitung
 X : Nilai Variabel X (dampak orang tua bekerja)
 Y : Nilai Variabel Y (kemandirian anak)
 N : Jumlah sampel

Setelah harga r-hitung untuk setiap butir diperoleh, maka untuk menentukan apakah setiap butir angket valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan syarat:

- 1) r-hitung \geq r-tabel maka butir angket tersebut dikatakan valid
- 2) r-hitung \leq r-tabel maka butir angket dikatakan tidak valid

Adapun r-tabel dengan taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini adalah sebesar 0,304 yang didapat dengan melihat distribusi nilai r-tabel *product moment* signifikansi 5%. Hasil perhitungan validasi instrumen penelitian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25 dengan rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil uji validasi instrumen penelitian

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,714	0,304	Valid
2	0,609	0,304	Valid
3	0,734	0,304	Valid
4	0,739	0,304	Valid
5	0,832	0,304	Valid
6	0,870	0,304	Valid
7	0,845	0,304	Valid
8	0,756	0,304	Valid
9	0,852	0,304	Valid
10	0,897	0,304	Valid
11	0,377	0,304	Valid
12	0,370	0,304	Valid
13	0,395	0,304	Valid
14	0,382	0,304	Valid
15	0,339	0,304	Valid
16	0,478	0,304	Valid
17	0,618	0,304	Valid
18	0,561	0,304	Valid
19	0,685	0,304	Valid
20	0,682	0,304	Valid
21	0,722	0,304	Valid
22	0,671	0,304	Valid
23	0,504	0,304	Valid
24	0,741	0,304	Valid
25	0,756	0,304	Valid
26	0,778	0,304	Valid
27	0,746	0,304	Valid
28	0,614	0,304	Valid

Uji validitas di atas dilakukan di Dusun Sumberdadi Desa Kandangan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut dikarenakan lokasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dari tabel uji validitas di atas terlihat bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,304) maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X dan variabel Y adalah valid. Sehingga angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini baik dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data.

b. Uji Reliabilitas

Masyhud (2016:301) menyimpulkan bahwa uji reliabilitas merupakan proses untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian secara keseluruhan. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan secara internal dengan menggunakan teknik *Split Half* dari Spearman Brown melalui program SPSS versi 25 dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas
 $r_{xy \text{ split half}}$ = Hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen melalui program SPSS versi 25 dengan menggunakan teknik *split half* pada penelitian ini:

Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,887
		N of Items	14 ^a
	Part 2	Value	,890
		N of Items	14 ^b
	Total N of Items		28
Correlation Between Forms			,956
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,978
	Unequal Length		,978
Guttman Split-Half Coefficient			,978

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dari perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *split half* sebesar 0,978. Setelah diketahui hasil dari uji reliabilitas instrumen kemudian ditafsirkan dengan kategori tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud, 2016:302

Berdasarkan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas di atas, dengan nilai 0,978 angket atau kuesioner pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis menggunakan regresi linear (Hidayat, 2017). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana antara lain uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Haryadi (2011:21) mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan data yang berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu syarat uji asumsi dalam analisis regresi linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Raharjo, 2014). Pengambilan keputusan pada uji linearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 atau membandingkan dengan nilai F hitung dengan F tabel. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan
 - 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Raharjo, 2014). Gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji *glejser*. Metode *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel X dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

3.5.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2016:147). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel bebas atau variabel X dengan satu variabel terikat atau variabel Y. Adapun rumus analisis regresi linear sederhana (Sugiyono, 2016:261), sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan
a : Nilai konstanta dari *unstandardized coefficients*
b : Nilai koefisien regresi
X : Subjek pada variabel kemandirian anak (Y) yang mempunyai nilai tertentu

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan menggunakan uji parsial (uji t). Uji t dimaksudkan untuk menguji koefisien regresi antara variabel X dengan variabel Y (Raharjo, 2014). Pengambilan keputusan pada uji t dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi sebagai berikut:

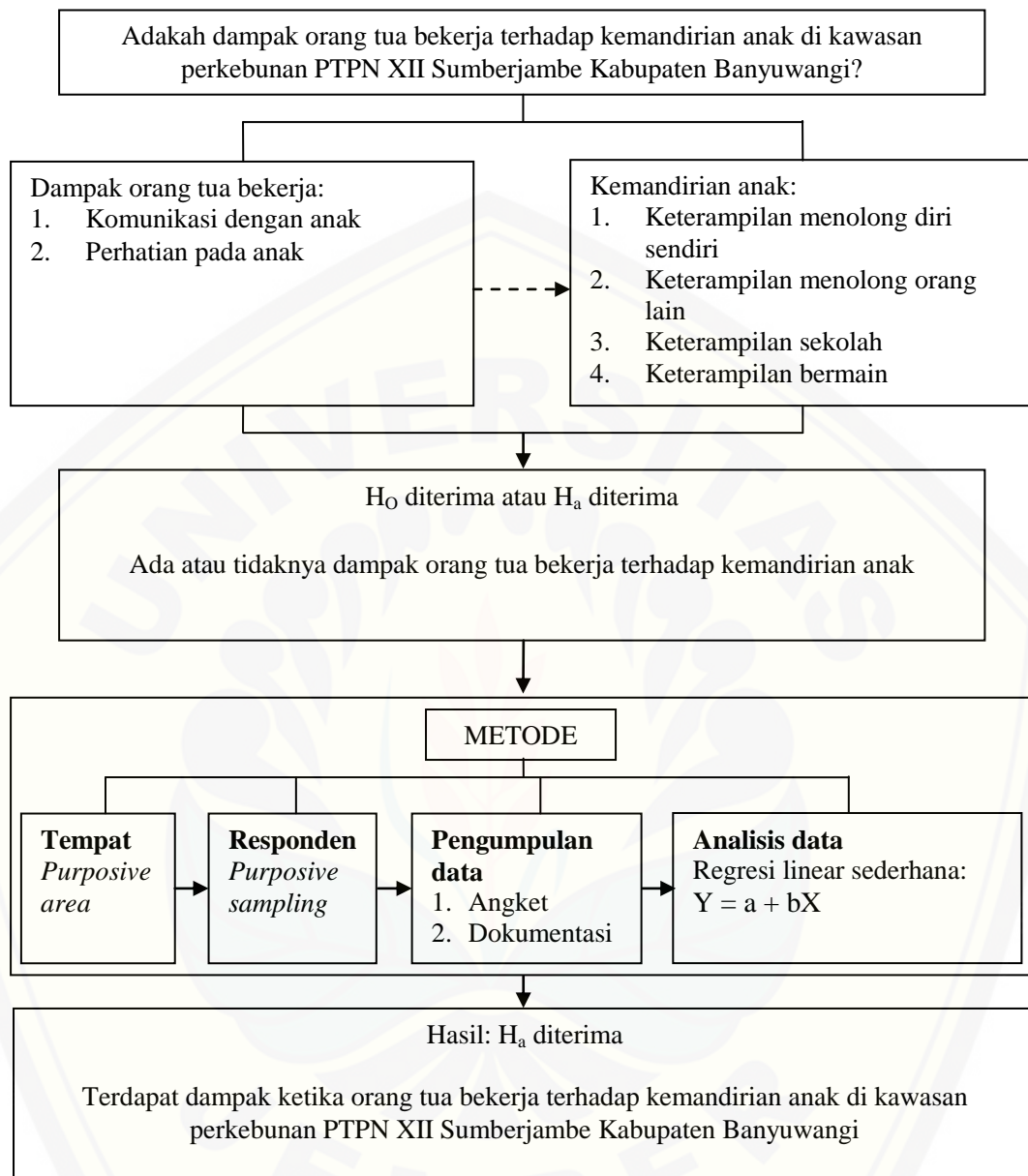
- 1) H_a diterima dan H_o ditolak = jika nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) H_o diterima dan H_a ditolak = jika nilai signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Cara kedua uji t dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) H_a diterima dan H_o ditolak = jika t-hitung $>$ t-tabel, maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) H_o diterima dan H_a ditolak = jika t-hitung $<$ t-tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah menjelaskan mengenai alur kerja yang akan diterapkan dalam sebuah penelitian (PPKI, 2016:51). Alur kerja ditujukan guna untuk memudahkan dalam membaca atau memahami sebuah penelitian. Pada penelitian ini alur kerjanya ditampilkan dalam bentuk diagram alir sebagai berikut:



Keterangan:

→ atau ↓ : Arah selanjutnya

- - - - - → : Adanya hubungan

Gambar 3.1 Rancangan penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dampak yang diberikan orang tua ketika bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data yang diperoleh nilai konstanta sebesar 10,122 serta koefisien regresi sebesar 1,383 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara dampak yang diberikan orang tua ketika bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan berdasarkan koefisien determinansi, diketahui persentase dampak antara orang tua bekerja terhadap kemandirian anak yaitu sebesar 65%. Sehingga bisa diartikan bahwa dampak orang tua bekerja memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kemandirian anak sebesar 65%, sedangkan untuk 35% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Orang Tua di Dusun Sumberjambe

Diharapkan untuk selalu memberikan dampak yang positif untuk perkembangan anak terutama pada aspek kemandirian, sehingga anak memiliki jiwa yang mandiri ketika tidak bersama orang tuanya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memfokuskan penelitiannya pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian anak atau faktor-faktor lain yang dapat dipengaruhi oleh orang tua ketika bekerja yang belum dipelajari di penelitian ini seperti dampak dari orang tua bekerja terhadap capaian akademik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. 2013. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Ahyani, L. N. dan D. Astuti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Algarvio, S., dan I. Leal. 2016. Parental concerns definition: a literature review. *Journal of Psicologia, Saude & Doencas*. 17(3): 423-440.
- Alkornia, S. 2018. *Pengembangan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Dini Berbasis Sehat, Cerdas, Karakter, Kreatif (SCK2) untuk Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak pada PAUD Terpadu Binaan Sanggar Kegiatan Belajar Bondowoso*. Jember: LP2M Universitas Jember.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Berk, L. E. 2010. *Development Trough the Lifespan*. Fifth Edition. Buston: Pearson Education Inc. Terjemahan oleh Daryanto. 2012. *Development Trough the Lifespan: Dari Prenatal Sampai Remaja, Transisi Menjelang Dewasa*. Edisi Kelima. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Burhaein, E. 2017. Aktivitas fisik olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*. 1(1): 51-58.
- Christina. 2015. Hubungan gaya pengasuhan orang tua dengan kemandirian anak usia sekolah (6-12 tahun) di SD Kristen Kanaan Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Proners*. 3(1).
- Cooksey, E., H. Joshi, dan G. Verropoulou. 2009. Does mothers' employment affect children's development?. *Longitudinal and Life Course Studies*. 1(1): 95-115.
- Database Kependudukan Desa Kandangan. 2018. Tidak Diterbitkan.
- Fahriati. 2018. Hubungan kepedulian orang tua dengan keberhasilan pendidikan anak di Jorong Labuai Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 1(3): 262-268.
- Geofanny, R. 2016. Perbedaan kemandirian anak usia dini ditinjau dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. *Jurnal PSIKOBORNEO*. 4(4):717-721.

- Gunawan, H. 2013. Jenis pola komunikasi orang tua dengan anak perokok aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *eJournal Ilmu Komunikasi*. 1(3): 218-233.
- Handayani, D.S., A. Sulastri, T. Mariha, dan N. Nurhaeni. 2017. Penyimpangan tumbuh kembang pada anak dari orang tua yang bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 20(1): 48-55.
- Harmaini. 2013. Keberadaan orang tua bersama anak. *Jurnal Psikologi*. 9(2).
- Hasan, H. 2018. Pola komunikasi orang tua terhadap anak dalam seleksi menonton televisi di Ngentak Sapen, Catur Tunggal, Depok, Yogyakarta. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 3(1): 25-38.
- Hasanah, U. 2016. Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 5(1): 717-733.
- Hidayat, A. 2017. Uji asumsi Klasik Regresi Linear dengan SPSS. <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-asumsi-klasik-regresi-linear-sps.html>. [Diakses pada 12 september 2019].
- Hildebrand, V. 2010. Young children's self-care and independence tasks: Applying self-efficacy theory. *Early Child Development and Care*. 30(1): 199-201.
- Hurlock, E. B. 1972. *Child Development*. Fifth Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Hurlock, E. B. 1980. *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. Fifth Edition. New York: McGraw-Hill, Inc. Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Seodjarwo. 2014. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jannah, M. 2015. Tugas-tugas perkembangan pada anak usia kanak-kanak. *Gender equality: International Journal of Child and Gender Studies*. 1(2): 87-98.
- Kamaruddin, N., et al. 2012. Impact of time spent in parents-children communication on children misconduct. *American Journal of Applied Sciences*. 9(11): 1818-1823.
- Kau, M. A. 2010. Empati dan Perilaku Prososial Pada Anak. *Jurnal Inovasi*. 7(3): 1-5
- Kidsense. 2017. Self Care Skills. <https://childdevelopment.com.au/areas-of-concern/self-care/self-care-skills/?print=pdf>. [Diakses pada 24 Maret 2019].

- Kurnia, R. 2012. Konsepsi Bermain dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. *Educhild Journal*. 1(1): 77-85.
- Malik, H. K. 2016. Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak untuk menyelesaikan program wajar 9 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 3(1): 34-47.
- Marchella, F.P. 2018. *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Jakarta: PT Gramedia.
- Martianawati, F. 2018. Pengaruh bermain peran terhadap kemandirian anak Kelompok B di TK Mandiri Pedurungan Semarang. *Jurnal PAUDIA*. 7(1): 15-28.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Kelima Cetakan Pertama. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Matondang, E. S. 2016. Perilaku prososial (*prosocial behavior*) anak usia dini dan pengelolaan kelas melalui pengelompokan usia rangkap (*multiage grouping*). *Jurnal Pendidikan Dasar*. 8(1): 34-47.
- Maulina, F. 2014. Tingkat kemandirian anak usia dini ditinjau dari status kerja ibu di Kecamatan Reban Kabupaten Batang. *Jurnal BELIA: Early Childhood Education Papers*. 3(2): 9-17.
- Papalia, D. E., S. W. Olds, dan R. D. Feldman. 2008. *Human Development*. Tenth Edition. New York: McGraw-Hill. Terjemahan oleh B. Marswendy. 2009. *Perkembangan Manusia*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Putri, L. R. 2016. Pengaruh intensitas komunikasi orang tua kepada anak terhadap kenakalan remaja. *Jurnal Kultur Demokrasi*. 4(4).
- Raharjo, S. 2014. Uji Linearitas dengan Program SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>. [Diakses pada 12 September 2019].
- Raharjo, S. 2014. Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>. [Diakses pada 12 September 2019].
- Rostiasih, H. S. 2015. Pola komunikasi keluarga dalam mengenalkan dan menanamkan nilai budaya kepada anak (Studi deskriptif penerapan pola komunikasi pengenalan nilai budaya Sunda pada keluarga keturunan Kerajaan Sumedang Larang). *Jurnal Ilmu Komunikasi*.

- Santrock, J. W. 2011. *Life-span Development*. 13th Edition. New York: McGraw-Hill, Inc. Terjemahan oleh B. Widyasinta. 2012. *Perkembangan Masa Hidup*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, A., A. V. S. Hubies, S. Ma ngkuprawira, dan A. Saleh. 2010. Pengaruh pola komunikasi keluarga dalam fungsi sosialisasi keluarga terhadap perkembangan anak. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 8(2): 36-45.
- Serly. 2014. Studi tentang perilaku prososial dan penanganan konselor terhadap perilaku unsosial pada anak usia dini di TK Islam Al-Kalam Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. 4(1): 1-5.
- Slavin, R. E. 2009. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc. Terjemahan oleh M. Samosir. 2011. Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Ke-27. Bandung: Alfabeta.
- Sunarty, K. 2016. Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak. *Journal of EST*. 2(3): 152-160.
- Susanti, E. 2017. Korelasi tingkat pendidikan orang tua dan pola asuh terhadap kemandirian anak dalam keluarga. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 4(1):13-23.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Utami, A. D., dan R. Yunitami. 2014. Pengembangan keterampilan membantu diri sendiri pada anak panti asuhan usia 4-5 tahun. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI*. 9(2): 118-124.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi	Adakah dampak antara orang tua bekerja dengan kemandirian anak di kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi?	<ol style="list-style-type: none"> Dampak orang tua bekerja Kemandirian anak 	<ol style="list-style-type: none"> Komunikasi orang tua pada anak Perhatian orang tua pada anak Keterampilan menolong diri sendiri Keterampilan menolong orang lain Keterampilan sekolah Keterampilan bermain 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber data primer: Responden (Orang tua yang bekerja dan memiliki anak usia 6-12) Sumber data sekunder: Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian: Korelasional Penentuan responden penelitian: <i>purposive sampling</i> Teknik pengambilan data: <ol style="list-style-type: none"> Angket Dokumentasi Metode analisis data dengan analisis regresi linear sederhana; $Y = a + bX$ <p>Keterangan: Y : Subjek variabel X yang diprediksikan a : Nilai konstanta b : Nilai koefisien regresi X : Subjek variabel Y</p>	Terdapat dampak antara orang tua bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

2.1 Pedoman Angket

Dampak Orang Tua Bekerja		Nomor Angket	Sumber Data
Indikator	Data yang Diraih		
Komunikasi orang tua dengan anak	Komunikasi orang tua memberikan pengaruh pada anak.	1	Responden
	Efektifitas dalam komunikasi	2	
	Keterbukaan ketika berinteraksi	3	
	Tersedianya waktu untuk berkomunikasi	4	
	Adanya dorongan yang positif ketika berkomunikasi	5	
Perhatian orang tua pada anak	Kedekatan orang tua dengan anak	6	
	Pengetahuan akan minat dan bakat anak	7	
	Membimbing anak untuk lebih mandiri	8	
	Menjadi teladan bagi anak	9	
	Mengetahui perkembangan anak	10	
Kemandirian Anak		Nomor Angket	Sumber Data
Indikator	Data yang diraih		
Keterampilan menolong diri sendiri	Kemampuan dalam memecahkan permasalahan sederhana	11	Responden
	Kebebasan anak dalam berinteraksi	12	
	Kemampuan anak dalam merawat diri	13 dan 14	
Keterampilan menolong orang lain	Kemampuan dalam membantu orang lain	15, 16 dan 17	
	Sikap peduli dengan sesama	18	
Keterampilan sekolah	Terampil dalam membaca, menulis, dan berhitung	19, 20 dan 21	
	Ketertarikan anak pada olahraga	22	
	Semangat anak pergi sekolah	23	
Keterampilan bermain	Kecakapan dalam kegiatan fisik	24 dan 25	
	Kemampuan anak dalam berimajianasi	26	
	Disiplin waktu dalam bermain	27	
	Penyesuaian diri dengan lingkungan	28	

2.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Gambaran umum Desa Kandangan	Kepala Desa
2.	Gambaran umum Dusun Sumberjambe	Kepala Dusun
3.	Data penduduk Desa Kandangan	Dokumen
4.	Foto pelaksanaan penelitian	Dokumentasi

Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Nama : Qoniatur Rizqi

NIM : 150210201039

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian dalam rangka penyusunan skripsi atau tugas akhir sebagai syarat kelulusan sarjana, dengan judul “Hubungan antara Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi”. Untuk itu peneliti melakukan penyebaran angket guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Sehubungan dengan hal diatas, peneliti memohon Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban Bapak/Ibu merupakan informasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia membantu dalam pengisian angket.

Hormat saya,

Qoniatur Rizqi

I. Data Responden

Nama :
Tanggal Lahir/Umur :
Nama Anak :
Tanggal Lahir/Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :
Alamat :
Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan pada bagian variabel X (Dampak Orang Tua Bekerja) dan bagian variabel Y (Kemandirian Anak), bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
- b. Beri tanda centang (✓) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada.
- c. Makna setiap jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

SS	= Jika Sangat Setuju	ST	= Jika Sangat Tinggi
S	= Jika Setuju	T	= Jika Tinggi
CS	= Jika Cukup Setuju	C	= Jika Cukup
TS	= Jika Tidak Setuju	K	= Jika Kurang
STS	= Jika Sangat Tidak Setuju	R	= Jika Rendah

III. Pernyataan

Variabel X (Dampak Orang Tua Bekerja)

A1. Komunikasi Orang Tua dengan Anak						
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Komunikasi antara orang tua dan anak memiliki pengaruh pada perkembangan anak.					
2	Orang tua harus menerapkan komunikasi yang positif pada anak agar anak memiliki kebiasaan yang baik dalam berkomunikasi dengan orang lain.					
3	Antara orang tua dengan anak harus terbuka ketika berinteraksi sehingga anak dapat menyalurkan pendapat atau ide yang dimiliki.					
4	Orang tua harus meluangkan waktunya untuk berkomunikasi dengan anak meskipun sibuk bekerja.					
5	Orang tua memberikan dorongan untuk berperilaku baik ketika berkomunikasi dengan anak.					

A2. Perhatian Orang Tua pada Anak						
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
6	Orang tua harus selalu dekat dengan anak sehingga anak merasakan perhatian dari orang tuanya.					
7	Sebagai orang tua harus mengetahui minat dan bakat yang dimiliki oleh anak.					
8	Orang tua harus memberikan bimbingan pada anak untuk lebih mandiri dalam melakukan berbagai hal.					
9	Harus menjadi teladan/figur/ccontoh yang baik bagi anak dalam bertindak.					
10	Sebagai orang tua yang bekerja, mengetahui perkembangan anak tetap menjadi keharusan.					

Variabel Y (Kemandirian Anak)

B1. Keterampilan Menolong Diri Sendiri						
No.	Pernyataan	ST	T	C	K	R
11	Anak mampu memecahkan permasalahan sederhana					
12	Anak memiliki kebebasan untuk berinteraksi dengan lingkungannya					
13	Anak mampu makan sendiri dengan baik					
14	Anak mampu berpakaian sendiri dengan baik san rapi					

B2. Keterampilan Menolong Orang Lain						
No.	Pernyataan	ST	T	C	K	R
15	Anak mampu membantu orang tua membersihkan rumah					
16	Anak dapat membantu teman memecahkan permasalahan					
17	Anak mau berbagi dengan orang lain					
18	Anak dapat menjaga kebersihan					

B3. Keterampilan Sekolah						
No.	Pernyataan	ST	T	C	K	R
19	Anak dapat membaca dengan lancar					
20	Anak dapat menulis dengan baik dan benar					
21	Anak mampu menyelesaikan soal-soal perhitungan dengan tepat					
22	Anak memiliki ketertarikan pada olahraga					
23	Anak memiliki semangat untuk pergi ke sekolah					

B4. Keterampilan Bermain						
No.	Pernyataan	ST	T	C	K	R
24	Anak dapat bermain bola dengan teman					
25	Anak mampu bersepeda dengan aman					
26	Anak memiliki kemampuan dalam bermain peran					
27	Anak mengetahui waktu untuk bermain dan waktu harus berhenti					
28	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan ketika bermain					

Lampiran 4. Data Mentah Uji Validasi

4.1 Data Mentah Uji Validasi Variabel X (Dampak Orang Tua Bekerja)

No.	Nama	Variabel X (Dampak Orang Tua Bekerja)												Total
		Komunikasi						Perhatian						
		1	2	3	4	5	Faktor 1	6	7	8	9	10	Faktor 2	
1	Nuryati	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	40
2	Istiqomah	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	32
3	Uswatun	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	42
4	Sutinah	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
5	Erni	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
6	Wiwin	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
7	Zumrotun	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
8	Yuliana	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
9	Pariman	5	4	5	4	4	22	4	4	5	5	5	23	45
10	Suroso	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	45
11	Sanyoto	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
12	Dedih	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	4	23	45
13	Riyanto	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	4	24	45
14	Mitasari	4	5	3	4	3	19	3	3	3	3	3	15	34
15	Kasiyanto	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
16	Murniati	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	3	19	40
17	Sunawan	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	40
18	Mistiyono	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	22	45
19	Sumarso	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	40
20	Nuryanto	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	45

No.	Nama	Variabel X (Dampak Orang Tua Bekerja)												Total
		Komunikasi						Perhatian						
		1	2	3	4	5	Faktor 1	6	7	8	9	10	Faktor 2	
21	Rifa'i	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
22	Suparno	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
23	Adi	5	4	4	4	3	20	3	3	4	4	4	18	38
24	Sumiyati	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21	42
25	Mujari	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	38
26	Sirat	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	47
27	Sulistari	4	5	3	4	4	20	4	4	5	4	4	21	41
28	Misman	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	22	44
29	Giyanto	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	15	34
30	Siti Paini	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	4	18	39
31	Misnaya	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	41
32	Suharman	3	4	4	3	4	18	3	1	4	4	2	14	32
33	Wiwik	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	45
34	Sumardi	4	4	5	4	4	21	4	3	3	3	3	16	37
35	Suraji	5	5	4	4	5	23	5	4	5	4	4	22	45
36	Amun	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	3	20	40
37	Tukiyah	4	4	5	4	5	22	5	5	4	5	4	23	45
38	Nurhidayati	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
39	Tumini	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	38
40	Yuyun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	48
41	Djumainah	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22	45
42	Poniati	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21	40
Jumlah		184	187	183	183	181	918	183	177	186	181	172	899	1817

4.2 Data Mentah Uji Validasi Variabel Y (Kemandirian Anak)

No.	Nama	Variabel Y (Kemandirian Anak)																				Total		
		Menolong Diri Sendiri					Menolong Orang Lain					Sekolah					Bermain							
		11	12	13	14	Faktor 1	15	16	17	18	Faktor 2	19	20	21	22	23	Faktor 3	24	25	26	27		28	Faktor 4
1	Nuryati	3	3	5	4	15	4	3	3	4	14	4	4	3	1	5	17	2	3	2	3	4	14	60
2	Istiqomah	2	3	4	3	12	3	2	3	3	11	3	3	2	4	4	16	4	3	1	3	3	14	53
3	Uswatun	3	3	5	3	14	4	3	3	3	13	4	4	3	4	4	19	3	3	4	4	4	18	64
4	Sutinah	3	3	5	3	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	83
5	Erni	3	3	5	5	16	5	3	4	5	17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	83
6	Wiwin	3	4	5	3	15	5	3	4	4	16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	81
7	Zumrotun	3	4	5	3	15	4	3	3	4	14	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	78
8	Yuliana	3	4	4	3	14	5	3	3	3	14	4	4	3	4	5	20	4	5	5	5	5	24	72
9	Pariman	4	4	3	5	16	5	4	5	4	18	4	3	3	3	3	16	4	5	4	5	5	23	73
10	Suroso	4	3	3	3	13	3	3	3	4	13	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	74
11	Sanyoto	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21	85
12	Dedih	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	72
13	Riyanto	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	4	3	4	4	4	19	4	5	5	5	5	24	73
14	Mitasari	2	3	4	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	2	5	16	2	3	3	3	3	14	55
15	Kasiyanto	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	72
16	Murniati	3	4	4	3	14	3	3	3	2	11	3	3	3	4	5	18	5	5	5	5	5	25	68
17	Sunawan	5	5	5	4	19	3	3	5	3	14	5	5	5	5	3	23	4	4	4	3	3	18	74
18	Mistiyono	3	5	3	3	14	4	5	5	4	18	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	4	17	67
19	Sumarso	5	4	3	3	15	3	4	4	4	15	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	62
20	Nuryanto	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	73
21	Rifa'i	5	5	5	4	19	3	3	4	3	13	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25	79

No.	Nama	Variabel Y (Kemandirian Anak)																				Total		
		Menolong Diri Sendiri					Menolong Orang Lain					Sekolah					Bermain							
		11	12	13	14	Faktor 1	15	16	17	18	Faktor 2	19	20	21	22	23	Faktor 3	24	25	26	27		28	Faktor 4
22	Suparno	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	19	81
23	Adi	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	60
24	Sumiyati	3	4	4	2	13	4	3	4	3	14	3	3	4	5	5	20	5	5	3	3	4	20	67
25	Mujari	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	4	4	5	3	3	19	3	3	3	3	3	15	59
26	Sirat	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	75
27	Sulistari	3	4	5	4	16	5	3	3	4	15	4	4	4	3	3	18	2	3	3	3	3	14	63
28	Misman	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	70
29	Giyanto	2	3	4	3	12	3	2	3	3	11	3	3	2	4	3	15	3	3	3	3	3	15	53
30	Siti Paini	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	3	3	4	5	5	20	4	4	3	3	3	17	64
31	Misnaya	4	4	3	4	15	5	4	4	4	17	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17	65
32	Suharman	3	3	3	3	12	4	2	2	2	10	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	59
33	Wiwik	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	73
34	Sumardi	4	4	4	4	16	5	3	3	3	14	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15	61
35	Suraji	3	3	4	3	13	4	3	3	4	14	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	3	19	64
36	Amun	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	4	3	4	3	4	18	2	3	3	3	3	14	59
37	Tukiyah	3	4	4	3	14	3	3	3	4	13	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21	69
38	Nurhidayati	4	4	5	4	17	5	4	5	4	18	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	83
39	Tumini	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	61
40	Yuyun	3	3	3	3	12	3	3	5	4	15	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	76
41	Djumainah	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	4	4	3	3	3	17	5	5	4	4	3	21	73
42	Poniati	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	5	21	63
Jumlah		148	154	169	147	618	166	143	158	154	621	165	161	165	166	174	831	166	171	161	165	166	829	2899

Lampiran 5. Data Mentah Uji Reliabilitas

No	Nama	No Item																													
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	Ganjil	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	Genap
1	Nuryati	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	3	53	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	47
2	Istiqomah	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	43	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	42
3	Uswatun	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	53	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	53	
4	Sutinah	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	67	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	66
5	Erni	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	67	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	66
6	Wiwin	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	67	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	64
7	Zumrotun	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	64	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	64
8	Yuliana	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	62	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	60
9	Pariman	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	5	5	60	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	58
10	Suroso	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	59	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	60
11	Sanyoto	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
12	Dedih	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
13	Riyanto	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	61	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	57
14	Mitasari	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	5	3	3	46	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43	
15	Kasiyanto	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	61	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	61
16	Murniati	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	54	4	5	4	4	3	4	3	3	2	3	4	5	5	5	54
17	Sunawan	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	3	58	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	3	56
18	Mistiyono	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	56	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	56
19	Sumarso	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	51
20	Nuryanto	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	61	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	57
21	Rifa'i	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	66	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	63
22	Suparno	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	67	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	64

No	Nama	No Item																													
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	Ganjil	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	Genap
23	Adi	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	50	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48
24	Sumiyati	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	55	5	4	4	5	4	4	2	3	3	3	5	5	3	4	54
25	Mujari	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	50	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
26	Sirat	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	62
27	Sulistari	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	52	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	52
28	Misman	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	58	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
29	Giyanto	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	43	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	44
30	Siti Pains	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	53	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	50
31	Misnaya	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	53	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	53
32	Suharman	3	4	4	1	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	46	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	45
33	Wiwik	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	58
34	Sumardi	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	51	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
35	Suraji	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	55	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	54
36	Amun	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	53	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	46
37	Tukiyah	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	58	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	56
38	Nurhidayati	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	68	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	65
39	Tumini	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	50
40	Yuyun	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	62	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	62
41	Djumainah	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	60	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	58	
42	Poniati	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	50	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	53	
Jumlah		184	183	181	177	181	148	169	166	158	165	165	174	171	165	2387	187	183	183	186	172	154	147	143	154	161	166	166	161	166	2329

Lampiran 6. Data Mentah Hasil Angket

6.1 Data Mentah Hasil Angket Variabel X(Dampak Orang Tua Bekerja)

No.	Nama	Variabel X (Dampak Orang Tua Bekerja)												Total
		Komunikasi						Perhatian						
		1	2	3	4	5	Faktor 1	6	7	8	9	10	Faktor 2	
1	Musirah	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	41
2	Muhamat	3	3	3	3	4	16	3	4	4	3	3	17	33
3	Hamdi	3	5	4	4	3	19	4	5	5	4	5	23	42
4	Siti Hasanah	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	48
5	Salaman	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
6	Suradi	3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	3	23	46
7	Ika	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	24	48
8	Nur Aliyah	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	4	22	45
9	Dwi Anita	5	4	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22	43
10	Listyo	4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	4	22	46
11	Boamin	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	47
12	Anik	4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	4	22	43
13	Suwati	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	4	22	46
14	Sriumiati	3	4	4	4	3	18	4	5	3	3	3	18	36
15	Sodik	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
16	Toha	5	4	4	4	3	20	4	4	4	5	4	21	41
17	Pujiono	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	22	43
18	Legimin	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	5	23	44
19	Miswati	4	3	4	3	5	19	5	4	5	4	5	23	42
20	Yuhantono	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	5	23	46

No.	Nama	Variabel X (Dampak Orang Tua Bekerja)												Total
		Komunikasi						Perhatian						
		1	2	3	4	5	Faktor 1	6	7	8	9	10	Faktor 2	
21	Sunaidi	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	50
22	Jarwanto	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24	47
23	Nurhasanudin	5	4	4	5	5	23	3	4	4	3	4	18	41
24	Sumiyati	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	5	22	44
25	Yono	4	4	3	3	3	17	4	3	4	4	3	18	35
26	Slamet	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	49
27	Partini	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22	43
28	Imam	4	4	5	4	4	21	3	4	4	5	3	19	40
29	Wagini	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	3	18	37
30	Dewi	4	4	3	4	4	19	4	5	4	5	5	23	42
31	Sumai	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	39
32	Nur Afia	3	4	3	5	3	18	4	3	4	3	3	17	35
33	Romsiah	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	21	43
34	Yusuf	3	4	4	3	4	18	3	2	4	4	2	15	33
35	Sugiyanti	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	4	22	44
36	Sumarni	4	4	5	4	4	21	4	3	4	4	4	19	40
37	Mispan	4	5	4	4	5	22	4	5	5	5	4	23	45
38	Bunawi	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	49
39	Sri Hernami	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	38
40	Poniyah	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	48
41	Hayani	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	41
42	Suyatno	4	5	5	4	4	22	4	3	4	5	5	21	43
Jumlah		177	184	181	182	177	901	180	178	186	185	176	905	1806

6.2 Data Mentah Hasil Angket Variabel Y (Kemandirian Anak)

No.	Nama	Variabel Y (Kemandirian Anak)																								Total
		Menolong Diri Sendiri					Menolong Orang Lain					Sekolah					Bermain									
		11	12	13	14	Faktor 1	15	16	17	18	Faktor 2	19	20	21	22	23	Faktor 3	24	25	26	27	28	Faktor 4			
1	Musirah	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	3	4	2	4	17	2	3	3	3	3	14	59		
2	Muhamat	3	3	3	4	13	3	2	3	3	11	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	53		
3	Hamdi	4	3	4	3	14	5	3	3	3	14	4	3	4	4	3	18	3	3	3	3	4	16	62		
4	Siti Hasanah	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	4	24	82		
5	Salaman	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	87		
6	Suradi	4	5	4	5	18	4	4	5	5	18	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21	79		
7	Ika	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	5	5	5	3	4	22	5	4	5	5	5	24	82		
8	Nur Aliyah	5	4	4	4	17	3	3	3	4	13	3	4	4	4	5	20	5	4	4	4	3	20	70		
9	Dwi Anita	4	4	5	3	16	4	4	4	5	17	4	5	4	3	5	21	4	5	3	4	4	20	74		
10	Listyo	4	4	5	4	17	4	5	3	3	15	5	4	5	3	4	21	3	5	3	4	4	19	72		
11	Boamin	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	4	5	5	4	5	23	4	5	4	4	4	21	82		
12	Anik	5	3	4	4	16	3	4	4	4	15	3	4	4	5	4	20	4	4	4	4	4	20	71		
13	Suwati	4	3	3	5	15	5	3	3	4	15	4	4	5	3	5	21	3	3	4	3	3	16	67		
14	Sriumiati	3	4	4	3	14	4	3	3	3	13	4	3	3	2	3	15	4	4	3	2	3	16	58		
15	Sodik	3	5	5	5	18	5	4	5	3	17	5	3	3	4	5	20	4	3	3	3	5	18	73		
16	Toha	4	4	3	5	16	3	5	4	3	15	4	2	4	3	4	17	5	4	4	4	4	21	69		
17	Pujiono	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21	76		
18	Legimin	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	3	17	71		
19	Miswati	4	3	4	4	15	4	3	4	3	14	3	3	4	3	4	17	3	3	4	3	4	17	63		
20	Yuhantono	5	4	4	4	17	5	3	4	4	16	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	4	19	70		
21	Sunaidi	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	4	4	3	4	5	20	4	4	5	4	4	21	77		

No.	Nama	Variabel Y (Kemandirian Anak)																								Total
		Menolong Diri Sendiri					Menolong Orang Lain					Sekolah					Bermain									
		11	12	13	14	Faktor 1	15	16	17	18	Faktor 2	19	20	21	22	23	Faktor 3	24	25	26	27	28	Faktor 4			
22	Jarwanto	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	5	5	24	4	3	4	3	3	17	79		
23	Nurhasanudin	3	4	4	3	14	4	3	4	3	14	4	4	3	3	3	17	4	3	4	3	3	17	62		
24	Sumiyati	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	4	5	21	4	4	3	3	4	18	68		
25	Yono	4	3	4	3	14	4	3	3	3	13	3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	4	17	60		
26	Slamet	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	73		
27	Partini	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	3	4	4	18	3	4	4	4	4	19	66		
28	Imam	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	3	4	5	5	5	22	3	3	4	3	3	16	72		
29	Wagini	3	4	2	3	12	3	4	2	3	12	3	3	4	4	3	17	4	4	3	3	3	17	58		
30	Dewi	3	4	4	4	15	3	3	5	4	15	3	4	4	4	4	19	4	3	4	3	3	17	66		
31	Sumai	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	4	3	3	5	5	20	3	4	3	3	3	16	63		
32	Nur Afia	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	4	3	3	3	4	17	4	3	2	3	3	15	61		
33	Romsiah	5	5	4	4	18	4	3	4	3	14	4	5	3	4	4	20	4	5	5	4	4	22	74		
34	Yusuf	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	4	4	3	4	3	18	4	3	2	3	3	15	63		
35	Sugiyanti	3	3	5	4	15	3	4	3	3	13	4	4	3	5	5	21	3	4	2	3	3	15	64		
36	Sumarni	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	18	3	4	3	3	3	16	68		
37	Mispan	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17	3	4	4	4	5	20	3	4	4	3	3	17	71		
38	Bunawi	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	80		
39	Sri Hernami	4	4	3	4	15	3	3	3	4	13	4	4	4	3	4	19	3	3	2	3	3	14	61		
40	Poniyah	4	4	4	5	17	4	5	5	5	19	4	4	5	5	5	23	4	4	4	3	3	18	77		
41	Hayani	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	3	4	5	5	4	21	4	4	4	4	4	20	75		
42	Suyatno	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	2	3	17	4	4	3	3	3	17	65		
Jumlah		165	169	172	174	680	167	158	164	164	653	163	163	162	161	175	824	159	160	151	145	151	766	2923		

Lampiran 7. Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia
1	Musirah	P	56 Tahun	Wiraswasta	Budi Rianto	L	6 Tahun
2	Muhamat	L	45 Tahun	Karyawan	Safira	P	11 Tahun
3	Hamdi	L	35 Tahun	Karyawan	Uyun Azizatul	P	11 Tahun
4	Siti Hasanah	P	36 Tahun	Buruh	Noval Dwi Saputra	L	12 Tahun
5	Salaman	L	57 Tahun	Karyawan	Sukma Yuliani	P	9 Tahun
6	Suradi	L	46 Tahun	Wiraswasta	Safaat Nurhuda	L	7 Tahun
7	Ika	P	30 Tahun	Wiraswasta	Rafli Ferdian	L	9 Tahun
8	Nur Aliyah	P	28 Tahun	Wiraswasta	Muhammad Alfian	L	10 Tahun
9	Dwi Anita	P	25 Tahun	Wiraswasta	Bagas Sofyan	L	8 Tahun
10	Listyo	P	32 Tahun	Buruh	Shema Ni'matul	P	10 Tahun
11	Boamin	L	45 Tahun	Karyawan	Echa Dwi L	P	12 Tahun
12	Anik	P	28 Tahun	Wiraswasta	Riski Aditya	L	8 Tahun
13	Suwati	P	46 Tahun	Buruh	Jenny Efinda	P	12 Tahun
14	Sriumiati	P	44 Tahun	Wiraswasta	M. Sukron	L	10 Tahun
15	Sodik	L	42 Tahun	Buruh	Keysa Alfara	P	10 Tahun
16	Toha	L	66 Tahun	Karyawan	Novan Firmansyah	L	11 Tahun
17	Pujiono	L	33 Tahun	Karyawan	Auriel Anggun Safitri	P	10 Tahun
18	Legimin	L	53 Tahun	Karyawan	Nofita Dewi	P	9 Tahun
19	Miswati	P	33 Tahun	Wiraswasta	Ulfa Wulandari	P	12 Tahun
20	Yuhantono	L	44 Tahun	Karyawan	Raga Alfandi	L	8 Tahun
21	Sunaidi	L	31 Tahun	Penyadap	Melati Puspita	P	10 Tahun
22	Jarwanto	L	42 Tahun	Karyawan	Meiza Dwi P	P	7 Tahun
23	Nurhasanudin	L	35 Tahun	Karyawan	Dio Toni P	L	12 Tahun
24	Sumiyati	P	44 Tahun	Buruh	Marupah	P	12 Tahun
25	Yono	L	45 Tahun	Buruh	Intan Purnamasari	P	12 Tahun
26	Slamet	L	45 Tahun	Karyawan	Seyhan Maulana	L	11 Tahun
27	Partini	P	41 Tahun	Wiraswasta	M. Aripin Wahyu	L	6 Tahun

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia
28	Imam	L	45 Tahun	Karyawan	Zulfia Tri F	P	11 Tahun
29	Wagini	P	46 Tahun	Wiraswasta	Melviano Deva Puta	L	10 Tahun
30	Dewi	P	51 Tahun	Buruh	Alfen Damasya N	L	10 Tahun
31	Sumai	P	43 Tahun	Wiraswasta	Adriyansah	L	8 Tahun
32	Nur Afia	P	34 Tahun	Buruh	Ahmad Faisal	L	11 Tahun
33	Romsiah	P	45 Tahun	Buruh	Niko Setiwan	L	12 Tahun
34	Yusuf	L	34 Tahun	Karyawan	Anggun Fadia Rahma	P	8 Tahun
35	Sugiyanti	P	34 Tahun	Wiraswasta	Novidsa Pratama	L	10 Tahun
36	Sumarni	P	58 Tahun	Buruh	M. Rengga Aril	L	7 Tahun
37	Mispan	L	49 Tahun	Karyawan	Edo Anggara	L	12 Tahun
38	Bunawi	L	55 Tahun	Karyawan	Verdy Aditya	L	9 Tahun
39	Sri Hernami	P	44 Tahun	Wiraswasta	Desindia Areta	P	6 Tahun
40	Poniyah	P	42 Tahun	Buruh	Ulfa	P	8 Tahun
41	Hayani	P	44 Tahun	Wiraswasta	Maulana Aditiya	L	10 Tahun
42	Suyatno	L	45 Tahun	Karyawan	Dwi Rahayu Ningsih	P	11 Tahun

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

11 FEB 2019

Nomor : **1148** /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Kandangan
di Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Qoniatur Rizqi
NIM : 150210201039
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Dampak Orang Tua Bekerja dengan Kemandirian Anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi”.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN PESANGGARAN
KANTOR KEPALA DESA KANDANGAN
Jl. Poncomoyo Nomor : 25 Kode Pos 68488
KANDANGAN

Nomor	: 400/56/429.515.05/2019	Kepada :	
Sifat	: Penting	Yth. Sdr. QONIATUR RIZQI	
Lamp.	: -	Di_	
Perihal	: <u>Rekomendasi</u>	<u>Tempat</u>	

Bersama ini kami Kepala Desa Kandangan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi memberikan ijin/rekomendasi kepada :

Nama	: QONIATUR RIZQI
Tempat, tanggal lahir	: Banyuwangi, 17-09-1997
NIK	: 3510225709970003
Alamat	: Dusun Sumbersuko Rt. 002 / Rw. 004 Desa Kesilir – Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi
Nama Universitas	: Universitas Jember
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Kegiatan	: Penelitian “ Dampak Orang Tua Bekerja dengan Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe.
Waktu Pelaksanaan	: 19 April 2019 sampai selesai
Tempat Pelaksanaan	: Desa Kandangan – Kecamatan Pesanggaran

Demikian Rekomendasi ini kami buat untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dikeluarkan di Kandangan
Pada Tanggal 18 April 2019



Lampiran 10. Lembar Konsultasi

10.1 Lembar Konsultasi Pembimbing I

FORM 2
LK-TA



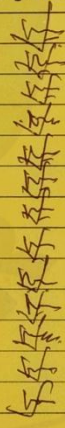
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
☎ (0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : Coniatur Rizai
 NIM : 150210201039
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : Dampak Orang tua bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan PTM XII Sumberjambu Kabupaten Banyuwangi

Dosen Pembimbing I/II : Niswatul Husnah, S.Pd, M.Pd / ~~Sriwa Alkerita, S.Pd, M.Pd~~














KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-12-2018	Bimbingan matrik	
2	13-12-2018	Bimbingan matrik	
3	18-12-2018	Acc matrik	
4	17-01-2019	Bimbingan bab 1,2 dan 3	
5	21-01-2019	Bimbingan bab 1,2 dan 3	
6	23-01-2019	Bimbingan bab Instrumen penelitian	
7	28-01-2019	Bimbingan hasil uji validasi	
8	29-01-2019	Acc Seminar	
9	01-04-2019	Revisi seminar	
10	09-04-2019	Revisi seminar	
11	29-07-2019	Bimbingan bab 4 dan 5	
12	04-07-2019	Bimbingan bab 4	
13	02-08-2019	ACC SIDANG	
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal : 11 Desember 2018
- Diakhiri pada tanggal : 02 Agustus 2019
- Jumlah pertemuan Bimbingan : 13 pertemuan
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir :

10.2 Lembar Konsultasi Pembimbing II

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	13 - 12 - 2018	Bimbingan matrik	
2	18 - 12 - 2018	Acc matrik	
3	22 - 01 - 2019	Bimbingan bab 1, 2, dan 3	
4	25 - 01 - 2019	Bimbingan bab 1, 2, dan 3	
5	29 - 01 - 2019	Bimbingan bab 1, 2, dan 3	
6	01 - 02 - 2019	Bimbingan Instrumen Penelitian	
7	04 - 02 - 2019	Bimbingan hasil uji validitas	
8	18 - 02 - 2019	Acc Seminar	
9	10 - 04 - 2019	Revisi Seminar	
10	25 - 07 - 2019	Bimbingan bab 4 dan 5	
11	29 - 07 - 2019	Bimbingan bab 4 dan 5	
12	31 - 07 - 2019	Bimbingan bab 4	
13	06 - 08 - 2019	Acc Sidang	
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal : 13 Desember 2018
- Diakhiri pada tanggal : 06 Agustus 2019
- Jumlah pertemuan Bimbingan : 13 Pertemuan
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir :

Lampiran 11. Foto Penelitian



Gambar 11.1 Pengarahan untuk pengisian angket



Gambar 11.2 Proses pengisian angket oleh responden

Lampiran 12. Biodata Peneliti**Biodata Peneliti**

Nama : Qoniatur Rizqi
 Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 17 September 1997
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat asal : Dusun Sumbersuko Rt.002/Rw.004 Desa Kesilir
 Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi
 Telepon : 081232289050
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : qrizqi17@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Khodijah 80	Banyuwangi	2003
2	MI Miftahul Muna	Banyuwangi	2009
3	MTs Negeri Pesanggaran	Banyuwangi	2012
4	SMK Negeri Darul Ulum	Banyuwangi	2015
5	Universitas Jember	Jember	2019